BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Puslitbang Geologi Bandung

Sejarah berdirinya Puslitbang Geologi Bandung terdiri dari beberapa masa, diantaranya adalah:

A. Masa Hindia Belanda

B. Masa Kedudukan Jepang

C. Masa Kemerdekaan

D. Awal Terbentuknya Musium Geologi

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Masa Hindia Belanda (1850-1932)

Sejarah Jawatan Geologi boleh dikatakan sejak tahun 1850, ketika pemerintah Hindia Belanda Dienst Van Het Mijnwezen. Sebelum tahun 1850 di Indoneia tidak ada penyelidikan geologi dan pertambangan yang teratur dan terencana. Beberapa penyelidikan alam telah melakukan. Di Bangka, timah telah ditambang sejak puluhan tahun, dan walaupun kegiatan ini ada dibawah pengawasan pemerintah sejak zaman pendudukan Inggris, penyelenggaraan sepenuhnya ada di tangan penduduk (Tionghoa). Barulah pada tahun 1849 ahli Geologi dan pertambangan yang pertama didatangkan dari Nederland, disusul dengan pembentukan Dienst Van Het Mijnwezen pada tahun 1850. dengan itu terwujudah dasar utama untuk pembentukan suatu Jawatan geologi di kemudian hari.

B. Masa Kedudukan Jepang (1942-1945)

Dalam Perang Dunia II Pemerintah Hindia Belanda menyerah pada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942. Dienst van het Mijbouw dengan sendirinya bubar. Tenaga ahli berkebangsaan Belanda dan asing lain, kecuali yang berkewarganegaraan netral dan sekutu Jepang ditawan. Pemerintah pendudukan segera membuka kembali jawatan ini dengan nama Kogyoo Zimusho yang dalam tahun 1942 diganti menjadi Chisitsu Chosaju.

C. Masa Kemerdekaan (1945-Kini)

Tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah pada sekutu, Perang Dunia berakhir pada tanggal 17 Agustus 1945 Republik Indonesia diproklamasikan. Chisitsu Chosajo diambil alih oleh para pegawai Indonesia dan menjadi pusat jawatan tambang dan geologi dalam kementerian kemakmuran. Pimpinan dipegang oleh suatu dewan pimpinan yang terdiri dari 4 orang Indonesia yaitu 2 orang asisten geologi alm. R. Sunusumosusastro dan alm.A. F. Lasut, alm. R. Alitirtosuwirjo, pimpinan laboratorium kimia, dan R. Slamet Pambudi dari tata usaha.

D. Awal Terbentuknya Musium Geologi Bandung

Penyelidikan geologi di Indonesia dimulai pada abad yang lalu karena penyelidikan itu cukup banyak keterangan yang dapat dikumpulkan. Pada hakekatnya penyelidikan yang dulu kerap kali mempunyai tujuan yang mempunyai arti ekonomi, yaitu untuk mencari mineral yang dapat di tambang. Penyelidikan itu tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh pihak swasta, terutama perusahaan minyak bumi dan pertambangan. Maka pada tanggal 16 Mei 1929, bertepatan dengan pembukaan Kongres Ilmu Pengetahuan Pasifik ke-4 diresmikanlah Pembukaan

Musium Geologi Bandung, karena disini pula letak kegiatan geologi Indonesia. Sebagai sebuah musium yang memiliki hubungan dengan negara lain, maka seperti lazimnya diadakan pertukaran bahan material. Maka lambat laun terkumpul material, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.

2.2 Struktur Organisasi Puslitbang Geologi Bandung

Struktur Organisasi Puslitbang Geologi Bandung disusun berdasarkan konsep organisasi lini dan staf. Dalam konsep ini kelompok lini merupakan pembuat keputusan dan menjalankan fungsi manajemen yang sesungguhnya, sedangkan kelompok staf malaksanakan fungsi teknis pemberian saran-saran.

UNIT PERPUSTAKAAN UNIKOM

Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi No. 039/05.06/DGP/2000. Adapun rincian Struktur Organsisasi PUSLITBANG Geologi meliputi:

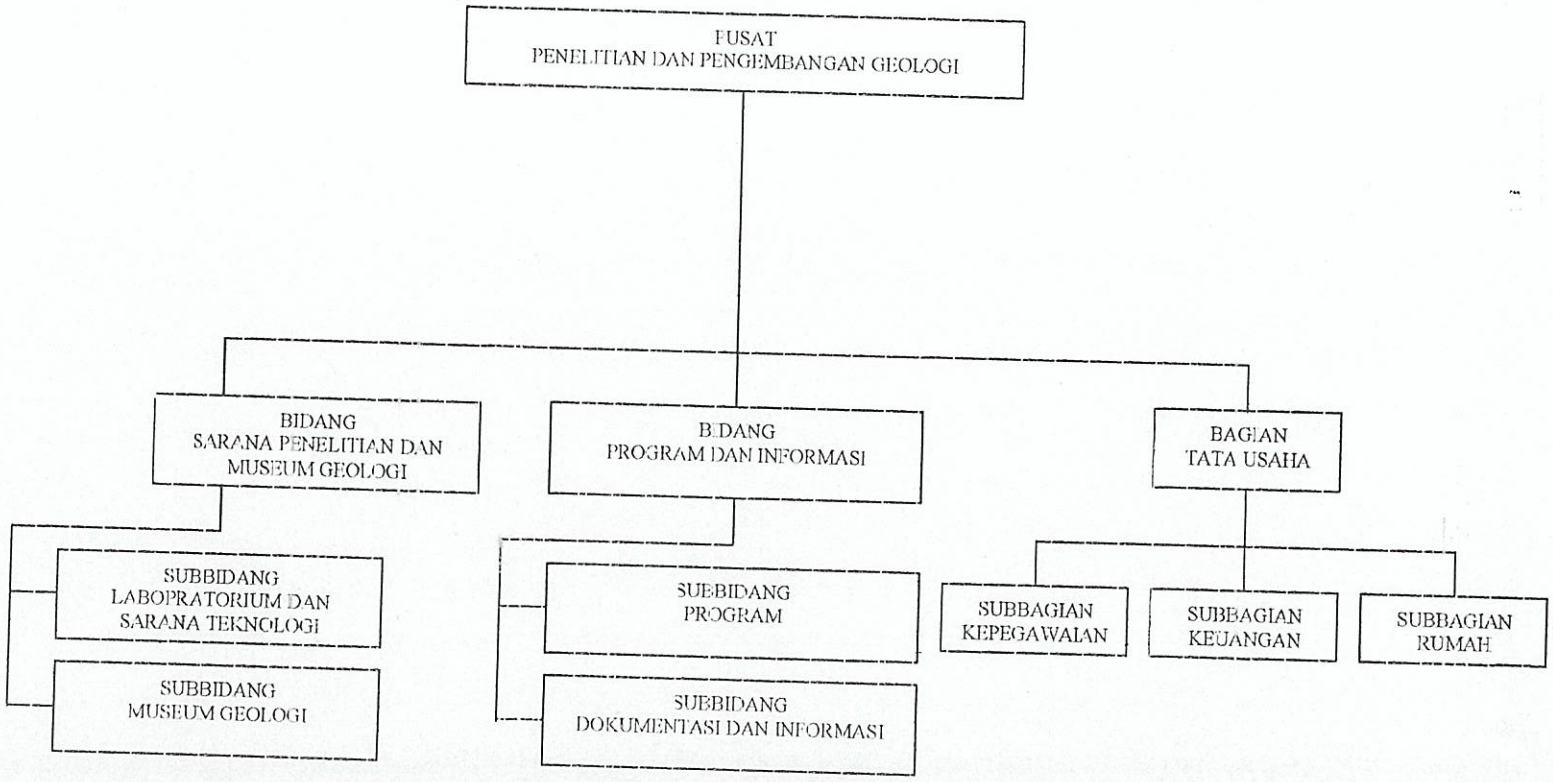
1. Kepala Pusat, dipimpin oleh seorang pimpinan pusat yang berada di Jakarta.
2. Bagian Ta:a Usaha, dipimpin oleh kepala bagian yang membawahi:
   a. Sub Bagian Kepegawaian
   b. Sub Bagian Keuangan
   c. Sub Bagian Rumah Tangga
3. Bidang Sarana Penelitian dan Museum Geologi, dipimpin oleh kepala bagian yang membawahi:
   a. Sub Bidang Laboratorium dan Sarana Teknologi
   b. Sub Bidang Museum Geologi

4. Bidang Program dan Informasi, dipimpin oleh kepala bagian yang membawahi:
    a. Sub Bidang Program
    b. Sub Bidang Dokumentasi Dan Informasi
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Pada penelitian Laporan Kerja Praktek ini penulis ditempatkan pada bagian Tata Usaha, yang membawahi:

a. Sub Bagian Urusan Dalam.
b. Sub Bagian Keuangan yang membawahkan:
    1. Urusan Pembendaharaan dan Tata Usaha Keuangan.
    2. Urusan Pertanggung Jawaban dan Penagihan.
    3. Urusan Gaji dan Tunjangan.

STRUKTUR ORGANISASI
PUSAT ORGANISASI DAN PENGEMBANGAN GEOLOGI



Gambar 2.1 Struktur Organisasi
Puslitbang Geologi Bandung

2.3 Uraian Pekerjaan

Dalam laporan kuliah kerja praktek ini penulis menguraikan uraian pekerjaan, berdasarkan tugas masing-masing bagian antara lain:

1. Kepala Pusat
2. Bagian Tata usaha

   Bagian tata usaha terdiri dari:

   a. Bagian Kepegawaian

   b. Bagian Keuangan

   c. Bagian Rumah Tangga
3. Bidang Sarana Penelitian dan Musium Geologi
4. Bidang Program dan Informasi

   Bidang Program dan informasi terdiri dari:

   a. Sub bidang program

   b. Sub bidang dokumentasi dan informasi

   Adapun Uraian Pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Pusat

Merencanakan dan melaksanakan pengembangan dengan pelayanan informasi teknologi dan kepustakaan di bidang teknologi.

Uraian tugas dan tanggung jawab Kepala Pusat adalah sebagai berikut :

a. Menyiapkan dan menyusun program pengadaan pengelolaan dan pendayagunaan sumber-sumber informasi dengan menggunakan teknologi informasi

b. Melaksanakan pengolahan saran dan pengembangan sistem informasi teknologi

c. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan pemasyarakatan informasi teknologi

d. Melakukan pengkajian pengolahan dan pengemasan serta pengembangan pemanfaatan informasi teknologi

e. Melakukan perencanaan dan evaluasi ketatausahaan.

2. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 547, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

a. Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan

b. Pengelolaan urusan administrasi keuangan dan perbendaharaan

c. Pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, tata persuratan serta kearsipan

Sedangkan bidang tata usaha membawahi bagian sebagai berikut :

a. Bagian kepegawaian

Subbagian kepegawaian mempunyai tugas melaksanakna urusan administrasi kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan.

b. Bagian Keuangan

Subbagian keuangan mempunyai tugas penyusunan anggaran, pembendaharaan dan verifikasi

c. Bagian Rumah Tangga

Subbagian Rumah Tangga mempunyai tugas melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta urusann ketatalaksanaan adminitrasi kantor dan kearsipan.

3. Bidang Sarana Penelitian Dan Museum Geologi

Bidang Sarana Penelitian Dan Museum Geologi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana penelitian serta museum geologi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dalam pasal 551, Bidang Sarana Penelitian Dan Museum Geologi menyelenggarakan fungsi :

a. Pengelolaan dan pengembangan laboratorium, sarana dan prasarana teknologi dan museum geologi
b. Pengelolaan dan pengembangan kerjasama laboratorium, sarana dan prasarana teknologi serta museum geologi.
c. Pemberian pelayanan penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.
d. Pemberian pelayanan jasa laboratorium, sarana dan prasarana teknologi serta museum geologi.
e. Evaluasi pelaksanaan pengembangan kerjasam dan pelayanan jasa laboratorium, sarana dan prasarana teknologi, museum geologi serta penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

Sedangkan Bidang Sarana Penelitian dan Museum Geologi, membawahi sub bagian sebagai berikut:

a. Sub bidang laboratorium dan sarana teknologi

Sub bidang laboratorium dan sarana teknologi mempunyai tugas dan melaksanakan dan mengevaluasi pengelolaan, pengembangan, peleyanan jasa dan kerjasama laboratorium, sarana dan prasara teknologi serta penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

b. Sub bidang museum geologi

Sub bidang museum geologi mempunyai tugas melaknakan dan mengevaluasi pengelolaan, pengembangan koleksi batuan, fosil, mineral dan peragaan serta pelayanan jasa dan kerjasama pengembangan museum geologi.

4. Bidang Program Dan Informasi

Bidang program dan informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencaa dan program, kerja sama penelitian dan pengembangan, pengelolaan dan pengembangan sistem informasi bidang geologi dan geofisika. Dalam melaksanakan tugas sebagai mana dimaksud dalam pasal 555, bidang program dan informasi menyelenggarakan fungsi :

a. Penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana dan program rutin dan pembangunan, kerja sma penelitian dan pengembangan, hukum dan hak atas kekayaan intelektual serta perencanaan dan pengembangan sistem mutu
b. Pengolahan dan analisis data, pengelolaan dan pengembangan dokumentasi dan kepustakaan, sistem informasi dan publikasi serta pelaporan.
c. Penyebarluasan hasil penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

d. Evaluasi pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program, kerjasama penelitian dan pengembangan, hukum dan hak atas kekayaan intelektual, sistem mutu, dokumentasi dan kepustakaan dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

Sedangkan Bidang program dan informasi membawahi sub bidang sebagai berikut :

a. Sub bidang program

Sub bidang program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan evaluasi rencana dan program dan pembangunan, kerjasama, hak atas kekayaan intelektual, sistem mutu, dokumentasi dan kepustakaan dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

b. Sub bidang dokumentasi dan informasi

Sub bidang dokumentasi dan informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan dokumentasi dan kepustakaan, pengumpulan dan pengolahan data, sistem informasi dan publikasi, serta penyebarluasan hasil penelitian dan pengembangan geologi dan geofisika.

2.4 Aspek Kegiatan Puslitbang Geologi Bandung

Tugas PUSLITBANG adalah melaksanakan penelitian aspek kebumian dan mengembangkan konsepsi serta metode penelitian. Adapun fungsi Puslitbang adalah:

1. Perumusan rencana strategis dan program penelitian dan pengembangan dibidang Geologi
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang geologi

3. Pemetaan Geologi, Geofisika dan geokimia bersistem dan tematik.
4. Pemberian pelayanan penelitian dan pengembangan bidang geologi
5. Pengelolaan dan pengembangan sarana, prasarana penelitian, laboratorium, museum geologi, informasi dan dokumentasi, pengembangan sistem informasi, dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengembangan geologi
6. Evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan geologi.
7. Pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian pusat.

Visi

PUSLITBANG menjadi titik pusat pengelolaan informasi tekonologi untuk terciptanya masyarakat informasi yang cerdas, kreatif, integratif dan dinamis.

Misi

PUSLITBANG melaksanakan layanan informasi teknologi dan ikut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk menunjang tercapainya Visi dan Misi tersebut perlu adanya fasilitas-fasilitas dan prasarana yang ada dalam menujang pelaksanaan kegiatan operasional PUSLITBANG dilengkapi dengan fasilitas, baik fasilitas yang berupa fisik maupun non fisik.